

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Anggrek <i>Phalaenopsis amabilis</i> (L.) Blume.....	6
2.2 Perbanyakan (Mikropropagasi).....	8
2.3 Embriogenesis Somatik.....	9
2.4 Media Dasar.....	11
2.5 Zat Pengatur Tumbuh.....	13
2.5.1 6-Benzyl Amino Purine (BAP).....	13
2.6 Kerangka Pemikiran.....	16
2.7 Hipotesis.....	17
III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Waktu dan Tempat.....	18
3.2 Alat dan Bahan.....	18
3.2.1 Alat.....	18
3.2.2 Bahan.....	18
3.3 Cara Kerja.....	18
3.3.1 Sterilisasi Alat.....	18
3.3.2 Sterilisasi Lingkungan Kerja.....	19
3.3.3 Penanaman Benih Anggrek <i>P. amabilis</i> Sebagai Sumber Eksplan.....	19
3.3.4 Pembuatan Stok Hormon 6-Benzyl Amino Purin.....	20
3.3.5 Pembuatan Media Untuk Protokorm <i>P. amabilis</i>	20
3.3.6 Induksi Embrio Somatik.....	21
3.3.7 Pengamatan.....	22
3.3.8 Parameter.....	22
3.4 Desain Penelitian.....	24

3.5 Analisis Data.....	24
3.5.1 Data Kuantitatif	24
3.5.2 Data Kualitatif	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Persentase Eksplan Hidup dan Bleaching.....	25
4.2 Pembentukan Embrio Somatik	28
4.3 Morfologi Embrio Somatik <i>P. amabilis</i>	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 KESIMPULAN	41
5.1.1 Perlakuan BAP mampu meningkatkan pembentukan embrio somatik pada protokorm anggrek <i>P.amabilis</i> secara <i>in vitro</i>	41
5.1.2 Waktu embrio somatik mulai terbentuk pada protokorm anggrek <i>P. amabilis</i> secara <i>in vitro</i> adalah 2 minggu setelah tanam (MST). ...	41
5.1.3 Konsentrasi optimal BAP yang meningkatkan jumlah embrio somatik pada protokorm <i>P. amabilis</i> secara <i>in vitro</i> adalah 3 ppm.	41
5.2 SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	48